

## ABSTRACT

Indrati, Margaretha Martha. 2005. A Study of Newland Archer's Self-concepts as Seen in Edith Wharton's *The Age of Innocence* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study analyzes *The Age of Innocence*, a novel written by Edith Wharton. This study is concerned with the self-concepts of the major character, Newland Archer, inferred from his psychological and social life. From his interaction with others Newland Archer can learn more about himself.

This study has three problems stated in the problem formulation: (1) How is Newland Archer, the major character, described in Edith Wharton's *The Age of Innocence*?; (2) How is the social convention of upper-class society described in the novel?; (3) How are Newland Archer's self-concepts described in the novel?

This study employed a library study method of data gathering. The approaches used were psychological and sociocultural-historical approaches since this study discussed Newland Archer's self-concept and its relation with society. The primary source was taken from the novel *The Age of Innocence* itself. The secondary sources relate to the theory of character and characterization, the theory of self-concept, theory of love, theory of sociology and American social-life in the Gilded Age.

The analysis of the major character shows that Newland Archer is intellectual, open-minded, adventurous, artistic and responsible. He lives in an upper-class society that holds honour above everything. This society has social convention ruling the people's lives in many aspects such as social status, marriage, women's role, and fashion to mold the people to be the 'same'. Newland Archer as part of this society views himself as a respectable man, although ideally he views himself free from the social convention. Falling in love with scandalous woman makes him feel new and lively. However, he is not strong enough to free himself from the social convention that makes him feel as a failure.

Finally, this study provides some suggestions to future researcher concerning other possible studies of *The Age of Innocence*. Future researchers may focus on the character of Ellen Olenska related to women's role in society and use the feminism approach. This study also provides the implementation of the novel in teaching English for English Language Education Study Program Students, especially in Cross Cultural Understanding class and Speaking class focusing on debate.

**ABSTRAK**

Indrati, Margaretha Martha. 2005. A Study of Newland Archer's Self-concepts as Seen in Edith Wharton's *The Age of Innocence* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Studi ini membahas *The Age of Innocence*, sebuah novel karya Edith Wharton. Studi ini mempelajari konsep diri Newland Archer, tokoh utama, yang dipelajarinya dari kehidupan psikologis dan sosialnya. Melalui interaksinya dengan orang lain Newland Archer bisa lebih mengenal dirinya sendiri.

Studi ini memiliki tiga masalah yang dinyatakan dalam rumusan masalah: (1) Bagaimana Newland Archer, tokoh utama cerita, digambarkan dalam novel *The Age of Innocence* karya Edith Wharton? (2) Bagaimana norma-norma sosial masyarakat kelas atas New York digambarkan dalam novel? (3) Bagaimana konsep diri Newland Archer digambarkan dalam novel?

Studi ini menerapkan metode studi pustaka untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis dan sosiokultur-historis karena studi ini membahas konsep diri Newland Archer dan relasinya dengan masyarakat. Sumber utama adalah novel *The Age of Innocence*. Sumber kedua adalah teori tokoh dan penokohan, teori konsep diri, teori cinta, teori sosiologi dan pengetahuan tentang kehidupan sosial penduduk Amerika di masa *Gilded Age*.

Analisa terhadap tokoh utama cerita menunjukkan bahwa Newland Archer adalah seorang yang berpengetahuan luas, berpikiran terbuka, berjiwa petualang, berjiwa seni, dan bertanggungjawab. Dia hidup dalam masyarakat kelas atas yang munjung kehormatan di atas segalanya. Masyarakat tersebut memiliki norma-norma sosial yang mengatur kehidupan warganya di berbagai aspek seperti status sosial, pernikahan, peran wanita, dan fesyen untuk membentuk mereka menjadi 'sama'. Newland Archer, sebagai bagian dari masyarakat ini memandang dirinya sebagai seorang yang terhormat, meskipun secara ideal dia menginginkan dirinya terbebas dari norma sosial tersebut. Jatuh cinta pada seorang wanita yang melakukan skandal membuatnya merasa baru dan hidup. Bagaimanapun ia tidak cukup mampu melepaskan diri dari norma-norma sosial masyarakatnya, yang membuatnya merasa sebagai seorang yang gagal.

Akhirnya, studi ini memberikan beberapa usulan yang berhubungan dengan pembahasan lain untuk peneliti *The Age of Innocence* selanjutnya. Peneliti selanjutnya bisa memfokuskan penelitiannya pada tokoh Ellen Olenska berkenaan dengan peran wanita dalam masyarakat dan menggunakan pendekatan feminisme. Studi ini juga menyediakan usulan penggunaan *The Age of Innocence* dalam pengajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, terutama untuk mata kuliah Pemahaman Lintas Budaya dan Berbicara dengan fokus debat.